

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENINGKATKAN BAKAT SISWA DI MTsN 5 HULU SUNGAI UTARA

Al Musa

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
almusa076@gmail.com

M. Zuhdi

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
zuhdijhokwhy2@gmail.com

M. Aldi

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
Mhdd.aldi@gmail.com

Jamil Ihsan Muhsinin

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
Jamilihsan.ji@gmail.com

Syahrani *1

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
syahrani481@gmail.com

Abstract

Extracurricular activities are activities carried out outside class hours which must be well developed by a madrasah, so that students' interests, talents and potential can be developed more optimally. In its implementation, management functions are needed, namely planning, implementation and evaluation so that extracurricular activities run effectively. Extracurricular activities are a forum for students who have talents or students who want to improve their talents. Extracurricular activities can help develop self-potential in student achievement. With extracurricular management, it will produce achievements in non-academic fields. Mtsn 5 Hulu Sungai Utara is one of the madrasahs that has produced many students with non-academic achievements through extracurricular activities.

Keywords: *Extracurricular Management, Student Talent, MTsN 5 Hulu Sungai Utara*

Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang harus dikembangkan dengan baik oleh sebuah madrasah, supaya minat, bakat, dan potensi peserta didik dapat dikembangkan secara lebih optimal. Dalam pelaksanaannya diperlukan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki bakat ataupun siswa yang ingin meningkatkan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi diri dalam prestasi peserta didik. Dengan adanya manajemen ekstrakurikuler maka akan menghasilkan prestasi di dalam bidang non akademik.

¹ Korespondensi Penulis

Mtsn 5 hulu sungai utara merupakan salah satu madrasah yang telah banyak melahirkan siswa dengan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Bakat Siswa, MTsN 5 Hulu Sungai Utara

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademik pula, dalam artian pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran. Pada tataran non-akademik, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan kreativitas siswa sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi yang salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. (Ruliyanto Ratno Saputro, Sukidin, Hety Mustika Aini, 2017).

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah "Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan" [1]. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sebagai upaya untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan kokurikuler adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dan kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler. Sedangkan pengertian kokurikuler menurut beberapa pendapat yang lainnya adalah sebagai berikut: a) Kegiatan kokurikuler diartikan sebagai kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar dari jam pelajaran yang bisa juga dilaksanakan ketika waktu itu. Dalam praktiknya kegiatan ini dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun luar sekolah, dengan mendasarkan pada tujuan yang tetap harus menunjang dari program kegiatan intrakurikuler. b) kegiatan kokurikuler merupakan program kepatan yang dalam tujuan pelaksanaannya lebih mengacu kepada pendalaman serta penghayatan materi yang telah didapatkan peserta didik dari kegiatan intrakurikuler yang berasal dari kegiatan yang ada di dalam kelas, baik yang didapatkan dari pelajaran ini ataupun program khusus. Dalam praktiknya, kegiatan kokurikuler bisa berasal dari beragam kegiatan yang diantaranya yaitu: mendalami materi tertentu, menyelenggarakan riset, mengerjakan makalah atau membuat kliping, majalah dinding, serta mempelajari keterampilan sehingga lebih bisa mendalami materi pelajaran. Dari kesemua kegiatan tersebut nantinya juga akan diperhitungkan ketika menilai mata pelajaran yang berkaitan. (Shilviana, K., & Hamami, T, tahun 2020, Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Palapa, 8(1), 159-17).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada terdapat permasalahan di bidang ekstrakurikuler pada MTSN 5 Hulu Sungai Utara di antaranya waktu, dana, tempat, fasilitas dan juga pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu bagaimana manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan upaya yang bertujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara pada seluruh kegiatan ekstrakurikuler non-akademik. Penentuan lokasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposive area, yaitu MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Penentuan informan dalam penelitian ini diawali dengan penentuan informan utama yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan informan pendukung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa metode angket, observasi peran peserta, dan guru/pelatih dan dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Macam-macam Ekstrakurikuler

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dituliskan dengan tabel mengenai macam-macam ekstrakurikuler di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Macam-macam ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	3 Macam	30	60%
2	2 Macam	10	20%
3	4 Macam	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan macam macam ekstrakurikuler di sekolah MTSN 5 hulu sungai utara itu 3 macam terdapat 30 orang dengan persentase 60% termasuk kategori sedang. Di katakan demikian, karena angka 60 itu ada di kisaran 41-60. Kemudian yang menyatakan ekstrakurikuler di MTSN 5 hulu sungai utara 2 macam terdapat 10 orang dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Di katakan demikian, karena angka itu ada di kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan ekstrakurikuler di MTSN 5 hulu sungai utara 4 macam terdapat 10 orang dengan persentase

20% termasuk kategori sangat rendah. Di katakan demikian, karena angka 20 itu ada di kisaran 0-20.

Tabel 1.2
Jenis-jenis ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Voli, bulu tangkis dan futsal	30	60%
2	Bulu tangkis, futsal dan tenis meja	15	30%
3	Voli, futsal dan bulu tangkis	5	10%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat di ketahui bahwa yang menyatakan jenis ekstrakurikuler di sekolah MTSN 5 hulu sungai utara ada voli, bulu tangkis dan futsal terdapat 30 orang dengan persentase 60% termasuk dalam kategori sedang. Di katakan demikian, karena angka 60 ini ada di kisaran 41-60. Kemudian yang menyatakan jenis ekstrakurikuler di MTSN 5 hulu sungai utara ada bulu tangkis, futsal dan tenis meja terdapat 15 orang dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah. Di katakan demikian, karena angka 30 itu ada di kisaran 21-40. Sedangkan yang menyatakan jenis ekstrakurikuler di MTSN 5 hulu sungai utara ada voli, futsal dan bulu tangkis terdapat 5 orang dengan persentase 10% termasuk dalam kategori sangat rendah. Di katakan demikian, karena angka 10 itu ada di kisaran 0-20.

2. Anggaran dana ekstrakurikuler

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di tuliskan dengan tabel mengenai anggaran dana yang di gunakan untuk ekstrakurikuler di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Kecukupan anggaran dana ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Cukup	25	50%
2	Tidak Cukup	15	30%

3	Sangat Cukup	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 2.1 di atas dapat di ketahui bahwa yang menyatakan kecukupan dana di sekolah MTSN 5 hulu sungai utara itu cukup terdapat 25 orang dengan persentase 50% termasuk dalam kategori sedang. Di katakan demikian, karena angka 50 itu ada di kisaran 41-60. Kemudian yang menyatakan kecukupan dana di MTSN 5 hulu sungai utara tidak cukup terdapat 15 orang dengan persentase 30% termasuk dalam kategori rendah. Di katakan demikian karena angka 30 itu ada di kisaran 21-40. Sedangkan yang menyatakan kecukupan dana di MTSN 5 hulu sungai utara sangat cukup terdapat 10 orang dengan persentase 20% termasuk dalam kategori sangat rendah. Di katakan demikian, karena angka 20 itu ada di kisaran 0-20.

Tabel 2.2
Asal anggaran dana ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Pribadi	15	25%
2	Sekolah	15	25%
3	Pemerintah	20	50 %
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat di ketahui bahwa yang mrnyatakan asal anggaran dana ekstrakurikuler di sekolah MTSN 5 hulu sungai utara itu dari pribadi terdapat 15 orang dengan persentase 25% termasuk dalam kategori rendah. Di katakan demikian, karena angka 25 itu ada di kisaran 21-40. Kemudian yang menyatakan asal dana di MTSN 5 hulu sungai utara dari sekolah terdapat 15 orang dengan persentase 25% termasuk dalam kategori rendah. Di katakan demikian karena angka 25 itu ada di kisaran 21-40. Sedangkan yang menyatakan asal dana di MTSN 5 hulu sungai utara dari pemerintah terdapat 20 orang dengan persentase 50% termasuk dalam kategori sedang. Di katakan demikian, karena angka 50 itu ada di kisaran 41-60.

3. Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di tuliskan dengan tabel mengenai Tempat pelaksanaan yang di gunakan untuk ekstrakurikuler di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4. Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dituliskan dengan tabel mengenai Tempat pelaksanaan yang digunakan untuk ekstrakurikuler di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Tempat pelaksanaan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sekolah sendiri	35	70%
2	Sekolah bukan milik	8	16%
3	Tempat Umum	7	14%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas tentang Tempat Pelaksanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTsN 5 Hulu Sungai Utara terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 3.1 nomor satu terdapat 35 orang siswa yang menyatakan Sekolah sendiri pada MTsN 5 Hulu Sungai Utara dengan persentase 70% termasuk dalam kategori tinggi. Disebutkan demikian karena angka 70 itu termasuk di kisaran 60-80. Kemudian yang menyatakan Sekolah bukan milik pada MTsN 5 hulu Sungai Utara kurang lengkap terdapat 8 orang dengan persentasi 16% yang termasuk kategori sangat rendah. Dikatakan demikian karena angka 16 termasuk kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan di Tempat Umum di MTsN 5 hulu Sungai Utara tidak lengkap terdapat 7 orang dengan persentase 14% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dituliskan demikian karena angka 14 termasuk di kisaran 0-20

Tempat pelaksanaan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Sekolah sendiri	35	70%
2	Sekolah bukan milik	8	16%
3	Tempat Umum	7	14%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas tentang Tempat Pelaksanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTsN 5 Hulu Sungai Utara terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 3.1 nomor satu terdapat 35 orang siswa yang menyatakan Sekolah sendiri pada MTsN 5 Hulu Sungai Utara dengan persentase 70% termasuk dalam kategori tinggi. Disebutkan demikian karena angka 70 itu termasuk di kisaran 60-80. Kemudian yang menyatakan Sekolah bukan milik pada MTSN 5 hulu Sungai Utara kurang lengkap terdapat 8 orang dengan persentasi 16% yang termasuk kategori sangat rendah. Dikatakan demikian karena angka 16 termasuk kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan di Tempat Umum di MTsN 5 hulu Sungai Utara tidak lengkap terdapat 7 orang dengan persentase 14% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dituliskan demikian karena angka 14 termasuk di kisaran 0-20

Tabel 3.2
Kenyamanan Tempat pelaksanaan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Nyaman	25	50%
2	Kurang nyaman	15	30%
3	Sangat tidak nyaman	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 3.2 tentang Tempat Pelaksanaan untuk ekstrakurikuler dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa di MTsN 5 hulu Sungai Utara terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Yang menyatakan nyaman untuk ekstrakurikuler pada MTsN 5 hulu Sungai Utara terdapat 25 orang dengan presentasi 50% yang termasuk kategori sedang. Dituliskan demikian karena angka 50 termasuk di kisaran 41-60. Kemudian yang menyatakan Kurang nyaman untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara terdapat 15 orang dengan persentase 30%. Termasuk dalam kategori rendah, dikatakan demikian karena angka 30 termasuk dalam kisaran 21-40. Sedangkan yang menyatakan tidak nyaman untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara terdapat 10 orang dengan persentase 20%. Termasuk kategori sangat rendah, dituliskan demikian karena angka 20 termasuk dalam kisaran 0-20.

5. Pelatih ekstrakurikuler

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di tuliskan dengan tabel mengenai pelatih ekstrakurikuler yang di gunakan untuk ekstrakurikuler di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
pelatih ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	berpengalaman	35	70%
2	Kurang berpengalaman	8	16%
3	Tidak berpengalaman	7	14%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas tentang pelatih ekstrakurikuler untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTsN 5 Hulu Sungai Utara terdapat 50 pelatih yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 4.1 nomor satu terdapat 35 orang pelatih yang menyatakan berpengalaman pada MTsN 5 Hulu Sungai Utara dengan persentase 70% termasuk dalam kategori tinggi. Disebutkan demikian karena angka 70 itu termasuk di kisaran 60-80. Kemudian yang menyatakan kurang berpengalaman pada MTSN 5 hulu Sungai Utara kurang lengkap terdapat 8 orang dengan persentasi 16% yang termasuk kategori sangat rendah. Dikatakan demikian karena angka 16 termasuk kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan tidak berpengalaman di MTsN 5 hulu Sungai Utara terdapat 7 orang dengan persentase 14% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dituliskan demikian karena angka 14 termasuk di kisaran 0-20.

Tabel 4.2
Keefektifan pelatih dalam melatih siswa nya

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	efektif	25	50%
2	Kurang efektif	15	30%
3	Sangat tidak efektif	10	20%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tentang Keefektifan pelatih dalam melatih siswa nya untuk ekstrakurikuler dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa di MTsN 5 hulu Sungai Utara terdapat 50 Pelatih yang menyatakan pendapatnya. Yang

menyatakan efektif untuk ekstrakurikuler pada MTsN 5 hulu Sungai Utara terdapat 25 orang dengan presentasi 50% yang termasuk kategori sedang. Dituliskan demikian karena angka 50 termasuk di kisaran 41-60. Kemudian yang menyatakan Kurang efektif untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara terdapat 15 orang dengan persentase 30%. Termasuk dalam kategori rendah, dikatakan demikian karena angka 30 termasuk dalam kisaran 21-40. Sedangkan yang menyatakan sangat tidak efektif untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara terdapat 10 orang dengan persentase 20%. Termasuk kategori sangat rendah, dituliskan demikian karena angka 20 termasuk dalam kisaran 0-20.

6. Fasilitas yang di gunakan untuk Ekstrakurikuler

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di tuliskan dengan tabel mengenai fasilitas yang di gunakan untuk ekstrakurikuler di MTsN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Kelengkapan fasilitas untuk Ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Lengkap	35	70%
2	Kurang lengkap	8	16%
3	Tidak lengkap	7	14%
Jumlah Keseluruhan		50	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas tentang kelengkapan fasilitas untuk ekstrakurikuler dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTsN 5 Hulu Sungai Utara terdapat 50 Siswa yang menyatakan pendapatnya. Pada tabel 5.1 nomor satu terdapat 35 orang siswa yang menyatakan fasilitas untuk ekstrakurikuler lengkap pada MTsN 5 Hulu Sungai Utara dengan persentase 70% termasuk dalam kategori tinggi. Disebutkan demikian karena angka 70 itu termasuk di kisaran 60-80. Kemudian yang menyatakan kelengkapan fasilitas untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara kurang lengkap terdapat 8 orang dengan persentasi 16% yang termasuk kategori sangat rendah. Dikatakan demikian karena angka 16 termasuk kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan kelengkapan fasilitas untuk ekstrakurikuler di MTsN 5 hulu Sungai Utara tidak lengkap terdapat 7 orang dengan persentase 14% termasuk dalam kategori sangat rendah. Dituliskan demikian karena angka 14 termasuk di kisaran 0-20.

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
----	--------	-----------	------------

Tabel 5.2 Fungsionalitas fasilitas	1	Berfungsi	25	50%
	2	Kurang berfungsi	15	30%
	3	Tidak berfungsi	10	10%
		Jumlah Keseluruhan	50	100%

untuk ekstrakurikuler

Berdasarkan tabel 5.2 tentang fungsional fasilitas untuk ekstrakurikuler dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa di MTsN 5 hulu Sungai Utara terdapat 50 siswa yang menyatakan pendapatnya. Yang menyatakan bahwa fungsional fasilitas untuk ekstrakurikuler pada MTsN 5 hulu Sungai Utara berfungsi terdapat 25 orang dengan presentasi 50% yang termasuk kategori sedang. Dituliskan demikian karena angka 50 termasuk di kisaran 41-60. Kemudian yang menyatakan fungsional fasilitas untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara kurang berfungsi terdapat 15 orang dengan persentase 30%. Termasuk dalam kategori rendah, dikatakan demikian karena angka 30 termasuk dalam kisaran 21-40. Sedangkan yang menyatakan fungsional fasilitas untuk ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara tidak berfungsi terdapat 10 orang dengan persentase 20%. Termasuk kategori sangat rendah, dituliskan demikian karena angka 20 termasuk dalam kisaran 0-20.

7. Keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di tuliskan dengan tabel mengenai keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa MTSN 5 Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1
Keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berhasil	44	88%
2	Kurang Berhasil	4	8%
3	Tidak Berhasil	2	4%

Jumlah Keseluruhan	50	100%
--------------------	----	------

Berdasarkan Tabel 6.1 tentang keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa pada MTSN 5 hulu Sungai Utara, terdapat 50 orang siswa yang menyatakan pendapatnya. Yang menyatakan keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa pada MTSN 5 Hulu Sungai Utara itu berhasil dapat 44 orang siswa dengan presentasi 88%. Termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dikatakan demikian karena angka 88 termasuk dalam kisaran 81-100. Kemudian yang menyatakan keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa pada MTSN 5 Hulu Sungai Utara kurang berhasil terdapat 4 siswa dengan persentase 8%, termasuk dalam katagori sangat rendah. Dituliskan demikian karena angka 8 termasuk dalam kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa pada MTSN 5 Hulu Sungai Utara tidak berhasil terdapat 2 siswa dengan persentase 4%, termasuk dalam katagori sangat rendah juga. Dikatakan demikian karena angka 4 juga termasuk dalam kisaran 0-20.

Tabel 6.2
Keberhasilan pelatih/guru pembina ekstrakurikuler

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Berhasil	45	90%
2	Kurang Berhasil	3	6%
3	Tidak Berhasil	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 6.2 tentang keberhasilan pelatih/guru pembina ekstrakurikuler dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa pada MTSN 5 hulu Sungai Utara, terdapat 50 orang siswa yang menyatakan pendapatnya. Yang menyatakan keberhasilan pelatih/guru Pembina ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara berhasil terdapat 45 orang siswa dengan persentase 90%. Termasuk dalam kategori sangat tinggi karena angka 90 ada dalam kisaran 81-100. Yang menyatakan keberhasilan pelatih/guru pembina ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara kurang berhasil ada 3 orang siswa dengan persentase 6%. Termasuk dalam kategori sangat rendah, dikatakan demikian karena angka 6 termasuk dalam Kisaran 0-20. Sedangkan yang menyatakan keberhasilan pelatih/guru Pembina ekstrakurikuler pada MTSN 5 hulu Sungai Utara tidak berhasil terdapat 2 orang siswa dengan persentase 4%. Termasuk dalam kategori sangat rendah, dikatakan demikian karena angka 4 termasuk dalam kisaran 0-20.

KESIMPULAN

1. Macam-macam Ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sedang.
2. Anggaran dana Ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sedang.
3. Tempat Pelaksanaan Ekstrakurikuler termasuk dalam kategori Tinggi

4. Pelatih Ekstrakurikuler termasuk dalam kategori Sedang
5. Fasilitas yang di gunakan untuk Ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sedang
6. Keberhasilan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat siswa termasuk dalam kategori tinggi sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KOS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA STAI RASYIDIYAH KHALIDIYAH (RAKHA) AMUNTAI. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 8 HULU SUNGAI UTARA. *FIKRUNA*, 5(2), 223-239.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI NAMANG KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). PENYUSUNAN ADMINISTRASI GURU. *AL-RISALAH*, 17(1), 47-56.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SUNGAI PANANGAH ANGKATAN XXIII KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), 89-107.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Shandy, A., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89-107.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi manajemen supervisi teknologi di sdn tanah habang kecamatan lampihong kabupaten balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.

- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi manajemen sekolah dalam pengembangan informasi dapodik di internet. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiah khalidiah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 49-53.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Shilviana, K., & Hamami, T, tahun 2020, Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.
Palapa, 8(1), 159-17